

Editor :

Wawan Gunawan Abd. Wahid  
Muhammad Abdullah Darraz  
Ahmad Fuad Fanani



Pengantar:

Ahmad Syafii Maarif

# Fikih Kebinekaan

PANDANGAN ISLAM INDONESIA TENTANG  
UMAT, KEWARGAAN, DAN KEPEMIMPINAN NON-MUSLIM

|                        |                          |
|------------------------|--------------------------|
| Azyumardi Azra         | Muhammad Azhar           |
| Bryanto                | Mohd. Sabri AR           |
| Hamim Ilyas            | Siti Ruhaini Dzuhayatin  |
| Hendar Riyadi          | Syamsul Anwar            |
| Hilman Latief          | Wawan Gunawan Abd. Wahid |
| Lukman Hakim Saifuddin | Yudi Latif               |
| M. Amin Abdullah       | Zakiyuddin Baidhawiy     |
| M. Tafsir              | Zuly Qodir               |

Editor: Wawan Gunawan Abdul Wahid, Muhammad Abdullah Darraz,  
dan Ahmad Fuad Fanani

Copyright © WAARIF Institute

Penyunting: Ahmad Baiquni  
Revisi Sampul: A. M. Wantoro

Ditribusikan oleh PT Mizan Pustaka  
Jakarta IKAPI

Jl. Cimambo No. 137 Bandung 40294  
T. (022) 7834166 - F. (022) 7834316  
E-mail: almizan@mizan.com  
<http://www.mizan.com>

ISBN: 978-979-433-896-4  
Cetakan I: Agustus 2015

Didistribusikan oleh Mizan Media Utama (MMU)

Jl. Cimambo 146 Bandung 40294  
T. 022-7815500, F. 022-7834244  
E-mail: mizanmu@bdg.centrin.net.id

Jakarta: T. 021-7874455, F. 021-7864272  
Surabaya: T. 031-8281857, F. 031-8289318  
Pekanbaru: T. 0761-20716, F. 0761-29811  
Medan: T/F. 061-8229583  
Makassar: T./F. 0411-440158  
Yogyakarta: T. 0274-889249, F. 0274-889250  
Banjarmasin: T/F. 0511-3252178

Layanan SMS

Jakarta: 021-92016229, Bandung: 08888280556/08529432778

FB : Mizan Media Utama  
Twitter: @mizanmediautama

# DAFTAR ISI

## SAMBUTAN

MAARIF Institute

—*Fajar Riza Ul Haq* — 8

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah

—*Syamsul Anwar* — 10

Sambutan Menteri Agama Republik Indonesia

—*Lukman Hakim Saifuddin* — 14

## PROLOG

Menimbang Kembali Keindonesiaan dalam Meneropong

Masalah Keadilan, Kemanusiaan, Kebinekaan, dan Toleransi

—*Ahmad Syafii Maarif* — 20

## PENDAHULUAN

—*Hilman Latief* — 29

## BAGIAN I. LANDASAN FILOSOFIS FIKIH — 47

Memaknai *Al-Rujûl' ilâ al-Qur'ân wa al-Sunnah*

—*M. Amin Abdullah* — 49

*Maqâshid al-Syarî'ah* dan Metodologi Usul Fikih

—*Syamsul Anwar* — 71

Rekonstruksi Ilmu Fikih

—*Hamim Ilyas* — 84

Epistemologi Islam Kontemporer sebagai Basis Fikih

Kebinekaan —*Muhammad Azhar* — 101

## BAGIAN II. FIKIH NEGARA DAN KEWARGAAN — 113

Islam dan Konsep Negara —*Azyumardi Azra* — 115

Piagam Madinah dan Pancasila: Prinsip-Prinsip Kehidupan

Bersama dalam Berbangsa dan Bernegara

—*Zakiyuddin Baidhawiy* — 127

- Antara Citizenship dan Ummah: Kesetaraan dan Kesamaan Hak  
Kewargaan — **Hilman Latief** — 160
- Pemikiran Islam, Multikulturalisme dan Kewargaan  
— **Zuly Qodir** — 174

**BAGIAN III. FIKIH KEMASYARAKATAN DAN KEMANUSIAAN — 195**

- Fikih Relasi Sosial Antar-Umat Beragama  
— **M. Tafsir** — 197
- Fikih al-Maun: Fikih Sosial Kaum Marginal  
— **Hendar Riyadi** — 206
- Agama *Mainstream*, Nalar Negara dan Fikih Kebinekaan:  
Menimbang *Philosophia Perennis* — **Mohd. Sabri AR** — 231
- Berdamai dengan Perbedaan  
— **Biyanto** — 266

**BAGIAN IV. FIKIH KEPEMIMPINAN DALAM MASYARAKAT  
MAJEMUK — 277**

- Bhinneka Tunggal Ika*: Suatu Konsepsi Dialog Keragaman  
Budaya — **Yudi Latif** — 279
- Islam, Kepemimpinan Non-Muslim dan Hak Asasi Manusia  
— **Siti Ruhaini Dzuhayatin** — 302
- Fikih Kepemimpinan Non-Muslim  
— **Wawan Gunawan Abdul Wahid** — 317

**PENUTUP DAN REKOMENDASI — 326**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN — 341**

- Profil MAARIF Institute — 342
- Profil Penulis — 346
- Profil Editor — 354
- Daftar Peserta Halaqah Fikih Kebinekaan — 356
-



# Fikih Kebinekaan

Fikih Kebinekaan adalah sebuah rumusan fikih yang berpijak pada fenomena keragaman di masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan filosofis, teoretis-metodologis, dan praksis di kalangan umat Islam Indonesia dalam mendorong hubungan sosial yang harmonis, menghilangkan diskriminasi, memperkuat demokratisasi, dan memberikan landasan normatif-religius bagi negara dalam memenuhi hak-hak warga masyarakat secara berkeadilan.

Pembahasan Fikih Kebinekaan dilandaskan pada aspek metodologis, yaitu merekonstruksi model pembacaan terhadap doktrin-doktrin kunci agama yang termaktub dalam kitab suci. Fikih Kebinekaan mensyaratkan proses pembacaan secara kritis-kontekstual-historis terhadap literatur keagamaan dengan mempertimbangkan konteks sosial yang senantiasa berkembang secara dinamis. Model pembacaan tersebut dilakukan dengan menekankan pada makna yang sesuai dengan tujuan hukum Islam (*maqāshid al-syarī'ah*) untuk mencapai kemaslahatan umum (*al-maslahah al-'ammah*).

Buku ini membahas tiga topik utama yang menjadi isu penting dalam kajian fikih *mu'āmalah* (hubungan sosial) dan fikih *siyāsah* (politik) kontemporer, yaitu konsep umat yang lebih terbuka dan egaliter, hubungan sosial antar umat beragama dalam relasi setara tanpa diskriminasi, dan kepemimpinan non-muslim dalam masyarakat yang majemuk.

**MAARIF** Institute  
for Culture and Humanity

Mencukuri  
ARM  
th

**mizan**

